



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara memuat berbagai perubahan mendasar dalam sistem penganggaran, antara lain Penerapan prinsip-prinsip perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja sesuai prioritas dan pemanfaatan anggaran secara efektif dan efisien. serta bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

Sejalan dengan hal tersebut, Kementerian Pertanian dalam hal ini Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang yang merupakan salah satu UPT Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian terus berupaya mencegah terjadinya korupsi, kolusi dan nepotisme sebagai bagian dari komitmen dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih dan pengelolaan anggaran kegiatan yang akuntabel.

Pelaksanaan dan output kegiatan yang telah dilakukan BBPP Lembang selama tahun 2011 dituangkan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dalam rangka pengukuran kinerja selama satu tahun anggaran. Diharapkan melalui pengukuran kinerja, keberhasilan suatu program kegiatan akan lebih terlihat dari kemampuan pengelolaan program kegiatan yang didasarkan atas perencanaan dan realisasi yang dicapai baik fisik (sasaran yang ingin dicapai) maupun realisasi keuangan. Hal ini dilakukan sebagai wujud pertanggungjawaban dalam pelaksanaan visi, misi dan strategi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.



Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang baik langsung maupun tidak langsung mempunyai peran yang strategis dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia pertanian baik pada jajaran petugas (aparatur) yang memberikan pelayanan publik sebagai aparat, maupun pada masyarakat tani (non aparatur), sesuai dengan tugas yang diembannya, yaitu melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BBPP Lembang tahun anggaran 2011 telah ditetapkan dalam surat pengesahan DIPA nomor : 0427/018-10.2.01/12/2011 serta terjadinya revisi DIPA dengan nomor : 0427/018-10.2.01/12/2011.revisi 1 tanggal 24 Agustus 2011 yang disebabkan adanya perubahan anggaran.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan selama satu tahun anggaran yang berorientasi pada keluaran yang ingin dicapai dan target yang telah dibuat baik dari segi fisik maupun keuangan, maka disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2011 dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok, fungsi, kewenangan pengelolaan sumberdaya dan kebijakan yang dipercayakan kepada suatu instansi pemerintah berdasarkan perencanaan strategis yang telah dirumuskan.

B. Tugas dan Fungsi

1. Tugas

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 15/Permentan/OT.140/2/2007, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang, maka BBPP Lembang mempunyai tugas



melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

2. Fungsi

BBPP Lembang mempunyai fungsi menyelenggarakan:

- a. Penyusunan rencana, program dan pelaksanaan kerjasama;
- b. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan;
- c. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- d. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur pertanian;
- e. Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan di bidang pertanian bagi non aparatur pertanian;
- f. Pelaksanaan pengembangan teknik pelatihan di bidang hortikultura;
- g. Pelaksanaan pengembangan teknik pelatihan pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- h. Penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian;
- i. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian;
- j. Pelaksanaan pemberian konsultasi agribisnis;
- k. Pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- l. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPP.

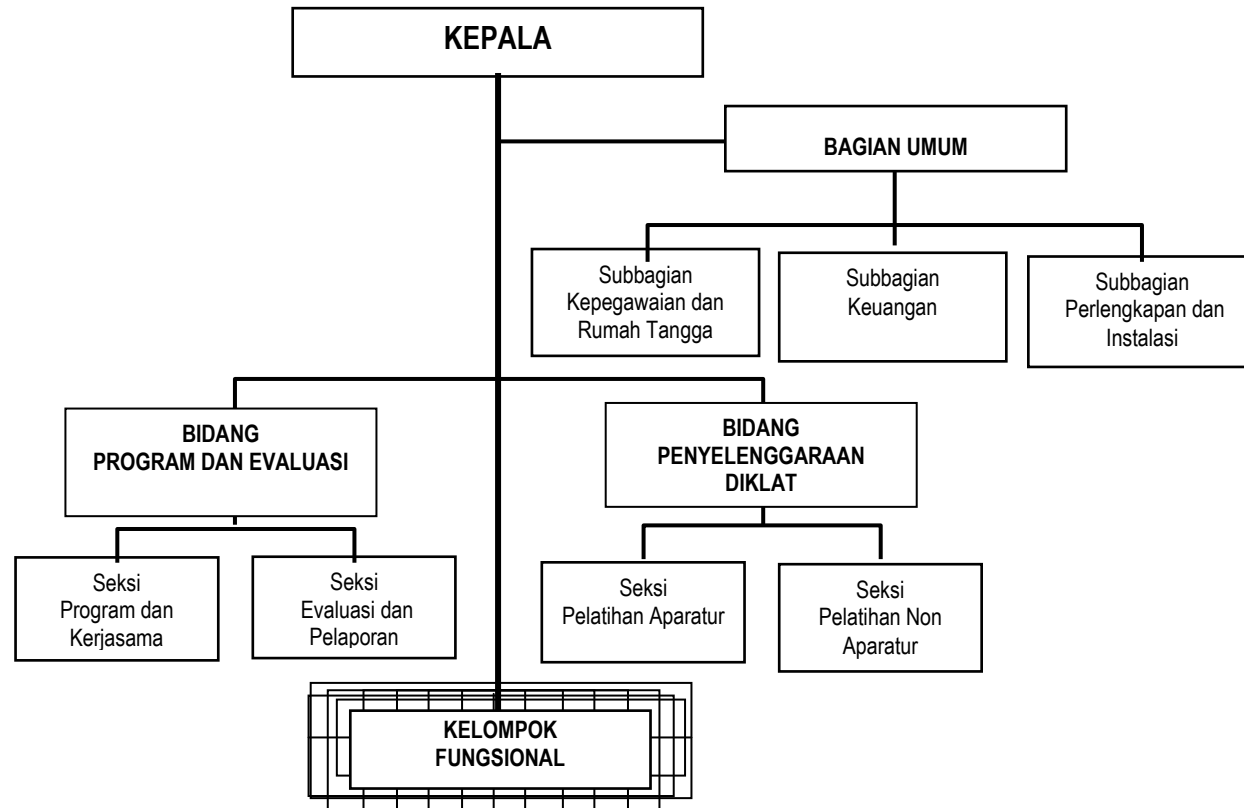


C. Organisasi dan Tata Kerja

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya BBPP Lembang secara organisasi didukung oleh: Eselon II, 1 (satu) orang, yaitu; Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian; Eselon III, sebanyak 3 (tiga) orang, dan Eselon IV, sebanyak 7 (tujuh) orang. Susunan organisasi Eselon III dan IV Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang secara umum sebagai berikut:

- a. Kepala Bagian Umum, dibantu oleh ;
 - 1) Kepala Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga
 - 2) Kepala Subbagian Keuangan
 - 3) Kepala Subbagian Perlengkapan dan Instalasi
- b. Kepala Bidang Program dan Evaluasi dibantu oleh:
 - 1) Kepala Seksi Program dan Kerjasama
 - 2) Kepala Seksi Evaluasi dan Pelaporan
- c. Kepala Bidang Penyelenggaraan Pelatihan dibantu oleh:
 - 1) Kepala Seksi Pelatihan Aparatur
 - 2) Kepala Seksi Pelatihan Non Aparatur
- d. Kelompok Jabatan Fungsional, terdiri dari:
 - 1) Fungsional Widyaiswara;
 - 2) Instruktur

Struktur organisasi BBPP Lembang secara skematis dapat dilihat pada **Gambar 1** sebagai berikut.



Gambar 1

**STRUKTUR ORGANISASI
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG
(Permentan Nomor 15/Permentan/OT.140/2/2007)**



Uraian tugas masing-masing Bagian/Bidang pada BBPP Lembang adalah sebagai berikut:

1) Bagian Umum

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPP, dalam pelaksanaan tugasnya bagian umum melaksanakan fungsi;

- a. Pelaksanaan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
- b. Pelaksanaan urusan keuangan;
- c. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan instalasi.

Dalam pelaksanaan tugasnya Bagian Umum dibantu oleh;

- 1) Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga, mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga;
- 2) Subbagian Keuangan mempunyai tugas melakukan urusan keuangan;
- 3) Subbagian Perlengkapan dan Instalasi mempunyai tugas melakukan urusan perlengkapan dan instalasi.

2). Bidang Program dan Evaluasi

Bidang Program dan Evaluasi mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program dan pelaksanaan kerjasama, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan. Dalam pelaksanaan tugasnya mempunyai fungsi;

- Penyiapan penyusunan rencana, program dan anggaran;
- Penyiapan pelaksanaan kerjasama;
- Pengelolaan data dan informasi pelatihan;
- Penyiapan pemantauan, evaluasi dan pelaporan.



Dalam pelaksanaan tugasnya Bidang Program dan Evaluasi dibantu oleh;

- a. Seksi Program dan Kerjasama, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana program dan anggaran serta pelaksanaan kerjasama;
- b. Seksi Evaluasi dan Pelaporan, mempunyai tugas melakukan pengelolaan data dan informasi pelatihan, serta penyiapan bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan.

3). Bidang Penyelenggaraan Pelatihan

Bidang Penyelenggaraan Pelatihan mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Dalam pelaksanaan tugasnya mempunyai fungsi;

1. Pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis dan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur pertanian;
2. Pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis dan fungsional di bidang pertanian bagi non aparatur pertanian.

Dalam pelaksanaan tugasnya Bidang Penyelenggaraan Pelatihan dibantu oleh;

- 1) Seksi Pelatihan Aparatur, mempunyai tugas pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis dan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur pertanian;
- 2) Seksi Pelatihan Non Aparatur, mempunyai tugas pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis dan fungsional di bidang pertanian bagi non aparatur pertanian;



4). Jabatan Fungsional Widyaiswara dan Instruktur

Kelompok jabatan fungsional Widyaiswara dan Instruktur mempunyai tugas

- a. Melakukan pelatihan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- b. Melakukan pelatihan fungsional dibidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- c. Melakukan pelatihan kewirausahaan di bidang pertanian bagi non aparatur pertanian;
- d. Menyusun bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) pelatihan teknis, fungsional, kewirausahaan di bidang pertanian;
- e. Menyusun paket pembelajaran dan media pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian;
- f. Melakukan pengembangan teknik pelatihan di bidang hortikultura;
- g. Melakukan pengembangan teknik pelatihan pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- h. Melakukan pemberian konsultasi agribisnis;
- i. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Disamping struktur organisasi formal, dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari, Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang memiliki dan mengembangkan Pusat Inkubator Agribisnis, Instalasi radio sebagai sarana konsultasi agribisnis dan penyebaran informasi pertanian. Selain itu BBPP Lembang juga membina kelembagaan pelatihan di tingkat desa yaitu Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) yang melaksanakan fungsi pelatihan dan permagangan bagi petani sebanyak 86 P4S, dan 20 unit LM3 yang mendapat bantuan untuk pengembangan agribisnis.



D. Lingkungan Strategis Organisasi

Lingkungan strategis Organisasi dipengaruhi oleh lingkungan internal dan eksternal balai, dalam hal ini akan memberikan pengaruh baik yang positif dan negatif terhadap perkembangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang. Berdasarkan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities dan Threats*), lingkungan strategis BBPP Lembang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan BBPP Lembang adalah sebagai berikut:

- a. Letak geografis BBPP Lembang yang cukup ideal sebagai tempat pelatihan yang didukung dengan kondisi alam;
- b. Tugas dan fungsi BBPP Lembang serta didukung dengan sumber daya manusia yang terdiri dari 1 orang S3, 24 orang S2, 44 orang S1, 7 orang SMA/D3, 57 orang SLTA, 8 orang dibawah SLTA;
- c. Pengalaman dalam penyelenggaraan pelatihan;
- d. Pengalaman dalam pengembangan kelembagaan petani;
- e. Pengembangan Metodologi Pelatihan;
- f. Beberapa jenis pelatihan yang telah terakreditasi;
- g. Pengakuan kelembagaan melalui kompetensi pelatihan (SKKNI Angrek, Aglaonema, Jeruk dan Krisan);
- h. Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pelatihan;
- i. Sistem penyebaran informasi BBPP Lembang melalui Instalasi radio dan jaringan Internet dan website;
- j. Sistem Informasi Manajemen (SIM);
- k. Adanya Laboratorium Pengolahan Hasil dan Kultur Jaringan dalam upaya mendukung kegiatan pelatihan.



2. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan BBPP Lembang pada saat ini adalah;

- a. Standarisasi keahlian sumberdaya manusia BBPP Lembang belum memadai jika dibandingkan dengan tugas penanganan peningkatan SDM pertanian secara umum;
- b. Pengembangan sarana dan prasarana pelatihan masih belum memadai (kapasitas asrama belum sepadan dengan jumlah peserta pelatihan);
- c. Belum optimalnya pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber pembelajaran;
- d. Standar Operasional Prosedur (SOP) belum diterapkan secara optimal dalam rangka mendukung ISO;
- e. Baru ada 4 (empat) pelatihan yang terakreditasi, masih cukup banyak pelatihan yang ditangani BBPP yang belum terakreditasi;
- f. Penerapan sistem administrasi berbasis kinerja masih belum optimal;
- g. Pemanfaatan Inkubator Agribisnis sebagai tempat praktek pelatihan masih belum dioptimalkan secara maksimal.

3. Peluang (*Opportunity*)

Peluang yang dapat menjadi kekuatan dalam pengembangan BBPP Lembang adalah sebagai berikut:

- a. Tugas dan fungsi BBPP Lembang semakin luas dalam peningkatan dan pengembangan SDM Pertanian;
- b. Telah mendapatkan ISO 9001:2008, sehingga dapat meningkatkan peluang dalam menjalin kerjasama dan kemitraan;
- c. Makin meninggi tingkat kepercayaan pihak luar dalam menjalin kerjasama;



- d. Kondisi iklim global cukup berpengaruh dalam peningkatan produktivitas pangan nasional, sehingga diperlukan peningkatan kapasitas pengetahuan dan keterampilan petugas aparaturnya serta pelaku usaha, sehingga kebutuhan pelatihan semakin meningkat;
- e. Banyaknya lembaga perguruan tinggi yang dapat membantu dalam kelancaran pelaksanaan pelatihan;
- f. Adanya pembinaan dalam pelaksanaan pelatihan dengan bekerjasama dengan Lembaga Administrasi Negara;
- g. Berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi dalam menunjang kegiatan pelatihan;
- h. Kebijakan Otonomi Daerah dalam pengembangan potensi wilayah agribisnis dalam mengembangkan perekonomian daerah.

4. Tantangan/Ancaman (*Threats*)

Tantangan BBPP Lembang yang perlu diperhatikan untuk diantisipasi adalah sebagai berikut :

- a. Terdapat unit kerja pelatihan sejenis di daerah;
- b. Banyaknya penyelenggaraan pelatihan oleh pihak swasta yang di dukung oleh sarana dan prasarana yang memadai dan profesional;
- c. Daya saing produk pertanian masih memerlukan pembinaan dan pemberdayaan intensif;
- d. Era globalisasi dan perdagangan bebas yang meningkatkan persaingan, memerlukan kualitas SDM yang tangguh dan inovatif;
- e. Pesatnya perkembangan teknologi, ilmu pengetahuan dan informasi.



BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Stratejik

1. Visi

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang mempunyai tugas melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian untuk menghasilkan SDM pertanian yang memiliki kompetensi, pengetahuan, keterampilan, sikap dan mampu berkehidupan bermasyarakat. Untuk mewujudkan tugas tersebut Visi BBPP Lembang periode 2010-2014 adalah: *“Menjadi Lembaga Pelatihan yang andal untuk menghasilkan SDM pertanian yang profesional dalam mendukung industri pertanian yang berdaya saing”*.

2. Misi

Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang telah menetapkan misi yang dikenal sebagai Saptakarya untuk mencapai visi, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja.
2. Meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis.
3. Meningkatkan sistem manajemen mutu penyelenggaraan pelatihan sesuai sistem mutu yang berkualitas



(ISO – 9001:2008), dan mutu penyelenggaraan pelatihan dengan melaksanakan program pelatihan berbasis kompetensi, serta melaksanakan pengembangan teknik pelatihan hortikultura dan melaksanakan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur pertanian sesuai dengan standar kompetensi kerja (SKK) dalam rangka mewujudkan 4 (empat) sukses program pembangunan pertanian.

4. Meningkatkan profesionalisme widyaiswara dan tenaga teknis pelatihan sesuai keahlian untuk mencapai 4 (empat) sukses pembangunan pertanian.
5. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri.
6. Melaksanakan sistem informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan dan melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel.
7. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan dan rumah tangga balai yang transparan dan akuntabel.

Disamping misi, BBPP Lembang memiliki motto dan nilai-nilai internal organisasi, yaitu:

Motto

"Taqwa Dalam Beragama, Santun Dalam Berperilaku, Prima Dalam Berkarya".

**Nilai-nilai:****a. RELIGIUS**

Mewujudkan SDM di lingkungan BBPP Lembang yang berahlak mulia, jujur, santun, serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b. AMANAH

Adanya kesungguhan dari semua pihak, untuk selalu menghasilkan yang terbaik sebagai bagian dari ibadah.

c. UNGGUL/TANGGUH

Keyakinan untuk selalu menjadi yang terbaik.

d. INOVATIF

Menjaga dan melahirkan tradisi berinovasi, mau dan selalu berupaya mengadakan pembaharuan untuk menjawab tantangan.

e. PEDULI

Memahami dan ikut merasakan masalah yang dihadapi orang lain, terutama masyarakat tani

f. KOOPERATIF

Kesediaan bekerjasama berdasarkan persahabatan

g. RESPONSIF

Cermat mengantisipasi harapan masyarakat dan berusaha memenuhi janji tepat waktu, rasa hormat kepada semua petugas, memberikan komitmen yang mendorong partisipasi dalam memberikan pelayanan.

**h. KEBERSAMAAN**

Bekerjasama dengan semua pihak terkait, dengan prinsip keterbukaan dan sama-sama untung.

i. PARTISIPATIF

Melibatkan semua pihak yang seharusnya terkait dalam pengambilan keputusan

j. KREATIF

Tidak mudah putus asa dan selalu mencari hal-hal baru untuk kebaikan.

k. EMPATI

Mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap berbagai permasalahan dalam masyarakat.

l. DISIPLIN

Selalu Bekerja Dengan Konsisten.

m. DINAMIS

Bekerja dengan variasi tidak monoton, mandek dan mau berubah menjadi lebih baik.

3. Tujuan

Tujuan adalah hasil akhir yang akan dicapai pada jangka waktu tertentu yang menggambarkan isu-isu strategis yang ingin dicapai. Tujuan tersebut merupakan pedoman dalam mengemban visi dan misi serta melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam kurun waktu 5 (lima) tahun, tahun 2010 - 2014, yaitu;



1. Meningkatkan efektifitas pelaksanaan program berbasis kinerja
2. Mengoptimalkan penggunaan/pemanfaatan sarana dan prasarana pelatihan dalam peningkatan kualitas pelaksanaan pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis dalam mendukung 4 (empat) sukses Pembangunan Pertanian.
3. Meningkatkan sistem manajemen mutu penyelenggaraan pelatihan sesuai sistem jaminan mutu yang berkualitas.
4. Menyiapkan sarana prasarana dalam rangka mendukung peningkatan kompetensi sumberdaya manusia pertanian menjadi Lembaga Diklat Profesi (LDP) dan Tempat Uji Kompetensi.
5. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pelatihan teknis agribisnis dengan menghasilkan standar-standar melalui penyusunan sandar kompetensi kerja (SKKNI).
6. Meningkatkan efektifitas penyelenggaraan pelatihan teknis agribisnis dan kewirausahaan dalam rangka mendukung 4 (empat) sukses Pembangunan Pertanian.
7. Menghasilkan aparatur dan non aparatur pertanian yang profesional dalam mendukung 4 (empat) sukses Pembangunan Pertanian.
8. Meningkatkan kompetensi tenaga kepelatihan pejabat fungsional widyaiswara sesuai keahlian untuk mendukung 4 (empat) sukses pembangunan pertanian.
9. Mengembangkan metodologi dan alat bantu multimedia berlatih pelatihan sesuai dengan standar kompetensi kerja.
10. Meningkatkan tenaga kepelatihan yang profesional bagi pejabat struktural dan fungsional umum.
11. Meningkatkan citra untuk memperkuat eksistensi dan jejaring kerja balai sebagai lembaga yang terpercaya.
12. Menyediakan data dan informasi untuk pemantauan evaluasi dan pelaporan dalam rangka pengendalian internal.
13. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan administrasi, penatausahaan dan rumah tangga balai sesuai peraturan yang berlaku.



4. Sasaran

Sasaran merupakan bagian integral dari proses perencanaan strategis, sasaran harus lebih fokus, bersifat spesifik, terinci dan dapat diukur.

Adapun sasaran yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Tertatanya kelembagaan pelatihan pertanian
2. Terasilinasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensinya
3. Terlatihnya aparatur dan non aparatur pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja
4. Tersusunnya Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)

Rincian Sasaran dan Indikator Sasaran Balai Besar Pelatihan Pertanian selama Tahun 2010-2014 dapat dilihat pada **Tabel 1.**



Tabel 1.
Sasaran dan Indikator Sasaran BBPP Lembang Tahun 2010-2014

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN				
			2010	2011	2012	2013	2014
1	Tertatanya kelembagaan pelatihan pertanian	1 Jenis pelatihan yang diakreditasi	4 pel	1 pel	1 pel	1 pel	1 Pel
		2 Jumlah unit usaha Produksi pertanian yang dikembangkan (Inkubator Agribisnis)	7 Unit	7 Unit	7 Unit	7 Unit	7 Unit
		3 Jumlah calon tenan tahap II yang terseleksi		20 Org			
		4 Jumlah rencana induk yang tersusun	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok
		5 Jumlah Lembaga Diklat Profesi (LDP)		1 Lmbg			
		6 Jumlah Kelembagaan Petani (P4S)	40 Lmbg	40 Lmbg	40 Lmbg	40 Lmbg	40 Lmbg
		7 Jumlah Standarisasi Pelatihan (ISO)	1 dok				
2	Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensinya	1 Jumlah petugas/tenaga kediklatan yang ditingkatkan kompetensinya	25 Org	27 Org	25 Org	25 Org	25 Org
		2 Jumlah Widyaiswara/fungsional yang ditingkatkan kompetensinya	26 Org	25 Org	25 Org	25 Org	25 Org



NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN				
			2010	2011	2012	2013	2014
3	Terlatihnya aparatur dan non aparatur pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja	1 Jumlah Aparatur yang mengikuti Pelatihan yang mendukung Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan		330 Org	330 Org	330 Org	330 Org
		<i>a</i> Jumlah Aparatur yang mengikuti Pelatihan PL I dan II Komoditas Padi Bagi Aparatur Pertanian		110 org	110 org	110 org	110 org
		<i>b</i> Jumlah Aparatur yang mengikuti Pelatihan PL I dan II Komoditas Jagung Bagi Aparatur Pertanian		110 org	110 org	110 org	110 org
		<i>c</i> Jumlah Aparatur yang mengikuti Pelatihan PL I dan II Komoditas Kedelai Bagi Aparatur Pertanian		110 org	110 org	110 org	110 org
		2 Jumlah Aparatur yang mengikuti Pelatihan yang mendukung Diversifikasi Pangan		60 Org	120 Org	120 Org	120 Org
		<i>a</i> Jumlah Aparatur yang mengikuti Pelatihan TOT Diversifikasi Pangan		30 org	60 org	60 org	60 org
		<i>b</i> Jumlah Aparatur yang mengikuti Pelatihan Diversifikasi Pangan		30 org	60 org	60 org	60 org
		3 Jumlah Aparatur yang mengikuti Pelatihan Mendukung Nilai Tambah, Daya Saing dan Ekspor		1,440 Org	1,440 Org	1,440 Org	1,800 Org
		<i>a</i> Jumlah Aparatur yang mengikuti Pelatihan GMP Komoditas Manggis		120 Org	120 Org	120 Org	150 Org



NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN				
			2010	2011	2012	2013	2014
3	Terlatihnya aparatur dan non aparatur pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja	<i>b</i> Jumlah Aparatur yang mengikuti Pelatihan GMP Komoditas Jeruk		120 Org	120 Org	120 Org	150 Org
		<i>c</i> Jumlah Aparatur yang mengikuti Pelatihan GMP Komoditas Pisang		120 Org	120 Org	120 Org	150 Org
		<i>d</i> Jumlah Aparatur yang mengikuti Pelatihan GMP Komoditas Mangga		120 Org	120 Org	120 Org	150 Org
		<i>e</i> Jumlah Aparatur yang mengikuti Pelatihan GHP Komoditas Manggis		120 Org	120 Org	120 Org	150 Org
		<i>f</i> Jumlah Aparatur yang mengikuti Pelatihan GHP Komoditas Jeruk		120 Org	120 Org	120 Org	150 Org
		<i>g</i> Jumlah Aparatur yang mengikuti Pelatihan GHP Komoditas Pisang		120 Org	120 Org	120 Org	150 Org
		<i>h</i> Jumlah Aparatur yang mengikuti Pelatihan GHP Komoditas Mangga		120 Org	120 Org	120 Org	150 Org
		<i>i</i> Jumlah Aparatur yang mengikuti Pelatihan GAP Komoditas Manggis		120 Org	120 Org	120 Org	150 Org
		<i>j</i> Jumlah Aparatur yang mengikuti Pelatihan GAP Komoditas Jeruk		120 Org	120 Org	120 Org	150 Org
		<i>k</i> Jumlah Aparatur yang mengikuti Pelatihan GAP Komoditas Pisang		120 Org	120 Org	120 Org	150 Org
		<i>l</i> Jumlah Aparatur yang mengikuti Pelatihan GAP Komoditas Mangga		120 Org	120 Org	120 Org	150 Org



NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN				
			2010	2011	2012	2013	2014
3	Terlatihnya aparatur dan non aparatur pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja	4 Jumlah Aparatur yang mengikuti Pelatihan yang terakreditasi	120 Org	120 Org	120 Org	120 Org	120 Org
		<i>a</i> Jumlah Aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Agribisnis Hortikultura	30 Org	30 Org	30 Org	30 Org	30 Org
		<i>b</i> Jumlah Aparatur yang mengikuti Pelatihan Pengolahan Hasil Pertanian dan Pasca Panen	30 Org	30 Org	30 Org	30 Org	30 Org
		<i>c</i> Jumlah Aparatur yang mengikuti Pelatihan HCCP	30 Org	30 Org	30 Org	30 Org	30 Org
		<i>d</i> Jumlah Aparatur yang mengikuti Pelatihan Kultur Jaringan Komoditas Hortikultura	30 Org	30 Org	30 Org	30 Org	30 Org
		5 Jumlah Aparatur yang mengikuti Pelatihan yang Mendukung Kesejahteraan Petani		500 Org	500 Org	750 Org	750 Org
		<i>a</i> Jumlah Aparatur yang mengikuti Pelatihan PUAP Bagi Penyuluh Pendamping ^{*)}		500 Org	500 Org	750 Org	750 Org
		6 Jumlah Non Aparatur dalam mendukung kesejahteraan petani	230 Org	1,770 Org	1,770 Org	2,283 Org	2,320 Org
		<i>a</i> Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan manajemen dan Kepemimpinan Bagi Pengelola P4S	30 Org	60 Org	60 Org	60 Org	60 Org
		<i>b</i> Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan manajemen dan Kepemimpinan Bagi Petani/Gapoktan	30 Org	60 Org	60 Org	60 Org	60 Org



NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN				
			2010	2011	2012	2013	2014
3	Terlatihnya aparatur dan non aparatur pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja	c Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Metodologi Pelatihan/Permagangan Bagi Pengelola P4S	30 Org	60 Org	60 Org	60 Org	60 Org
		d Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Agribisnis Komoditas Hortikultura	30 Org	60 Org	60 Org	60 Org	60 Org
		e Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Teknis Agribisnis Komoditas Tanaman Pangan		60 Org	60 Org	90 Org	90 Org
		f Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian		40 Org	40 Org	43 Org	60 Org
		g Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Diversifikasi Pangan		40 Org	40 Org	40 Org	60 Org
		h Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Kewirausahaan bagi Petani Muda		30 Org	30 Org	30 Org	30 Org
		i Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Orientasi dan Pemantapan Magang Jepang Bagi Petani Muda	30 Org	90 Org	90 Org	90 Org	90 Org
		j Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan ATC	50 Org	50 Org	50 Org	30 Org	30 Org
		k Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan PMT		40 Org	40 Org	40 Org	40 Org



NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN				
			2010	2011	2012	2013	2014
3	Terlatihnya aparatur dan non aparatur pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja	l Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan PUAP bagi Pengurus Gapoktan *)		1,000 Org	1,000 Org	1,500 Org	1,500 Org
		m Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan LM3 Bagi Pengelola LM3 *)		120 Org	120 Org	120 Org	120 Org
		n Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Berbasis Kompetensi Komoditas Jeruk		30 Org	30 Org	30 Org	30 Org
		o Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Pelatihan Berbasis kompetensi Komoditas Kisan	30 Org	30 Org	30 Org	30 Org	30 Org
		7 Jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan Training Officer Course (TOC)	31 Org				
		8 Jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan Management Of Training (MOT)	30 Org				
		9 Jumlah Kerjasama Pelatihan dalam dan luar negeri		3 Keg	5 Keg	7 Keg	10 Keg
4	Tersusunnya Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	1 Jumlah Pengelolaan Program	5 Dok	5 Dok	5 Dok	5 Dok	5 Dok
		2 Jumlah Pengelolaan Penyelenggaraan Pelatihan	2 Dok	2 Dok	2 Dok	2 Dok	2 Dok
		3 Jumlah Pengelolaan administrasi dan manajemen	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok
		4 Jumlah SKKNI bidang pertanian	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok

Keterangan *) Masih termasuk SKPA, belum masuk DIPA, direncanakan masuk mulai masuk DIPA Tahun 2012



5. Kebijakan/Strategi

Untuk mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi yang telah ditetapkan selama periode 2010-2014, maka strategi yang akan dilakukan harus mengacu kepada arah kebijakan Kementerian Pertanian tahun 2010 – 2014 difokuskan dalam mencapai empat sasaran strategis pembangunan pertanian, yaitu :

1. Terwujudnya swasembada dan swasembada Berkelanjutan;
2. Peningkatan Diversifikasi Pangan;
3. Peningkatan Nilai tambah, Daya Saing dan Ekspor;
4. Peningkatan Kesejahteraan Petani.

Mengacu pada tujuh gema revitalisasi pembangunan pertanian dan arah kebijakan penyuluhan dan pengembangan SDM pertanian, maka strategi Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang adalah sebagai berikut:

Kebijakan/strategi merupakan faktor kunci dan penentu sebagai pegangan dan pedoman dalam menetapkan kegiatan sesuai visi dan misi serta perlu dilaksanakan secara bertahap dan utuh, sehingga diharapkan tujuan dan sasaran program dapat tercapai secara efektif dan efisien. Arah kebijakan/strategi BBPP Lembang telah disusun sebagai berikut :

1. Peningkatan Kualitas Program Pelatihan
2. Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pelatihan
3. Pengembangan dan Penerapan Metodologi pelatihan
4. Peningkatan Kualitas SDM pelatihan pertanian
5. Pelaksanaan bimbingan, pemantauan, dan evaluasi pelatihan.
6. Pengembangan IPTEK dalam Pembangunan Pertanian



7. Pengembangan kerjasama/kemitraan dan jejaring kerja pelatihan pertanian dengan Pihak Luar.
8. Pengembangan Pusat Inkubator Agribisnis (PIA)
9. Pembinaan lembaga pelatihan swadaya (P4S) sebagai pusat pelatihan dan permagangan bidang agribisnis bagi masyarakat tani.
10. Penumbuhan wirausahawan muda di bidang agribisnis dilakukan melalui *agri training camp*, magang, pelatihan kewirausahaan pertanian.
11. Pengembangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) untuk komoditas unggulan dalam rangka mendukung daya saing dan nilai tambah.
12. Pengembangan Sistem Informasi Teknologi dalam rangka mendukung kegiatan balai.
13. Pemantapan dan pengembangan tata kelola administrasi dan manajemen dan pengembangan SDM pertanian balai

6. Kegiatan

Kegiatan BBPP Lembang Tahun 2011 mengindik pada program BPPSDMP yaitu Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani. Untuk menunjang terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan tersebut maka disusun kegiatan BBPP Lembang Tahun 2010 – 2014 sebagai berikut :

1) Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pelatihan

- a. Penyusunan perencanaan program pelatihan dalam mendukung 4 (empat) sukses Pembangunan Pertanian.
- b. Pengembangan kapasitas sarana prasarana balai dalam meningkatkan kualitas pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis dalam mendukung 4 (empat) sukses Pembangunan Pertanian.



- c. Pengembangan sistem informasi administrasi, penatausahaan dan rumah tangga balai sesuai peraturan yang berlaku.
- d. Penyusunan akreditasi dan standarisasi program penyelenggaraan pelatihan
- e. Penyusunan Sertifikasi manajemen mutu penyelenggaraan pelatihan (ISO)
- f. Pengembangan materi, metodologi dan media program pelatihan Berbasis Kompetensi Kerja.
- g. Penyelenggaraan pelatihan teknis agribisnis dan permagangan bagi aparatur dan non aparatur pertanian.
- h. Penyelenggaraan pelatihan teknis bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam mendukung 4 (empat) sukses Pembangunan Pertanian;
- i. Melaksanakan pelatihan Kepemimpinan dan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian;
- j. Melaksanakan permagangan teknis agribisnis dan kewirausahaan bagi instruktur/pengelola P4S, pengurus Gapoktan dan kelembagaan petani lainnya.
- k. Bimbingan bagi Alumni pelatihan aparatur dan non aparatur pertanian.
- l. Penyusunan SKKNI di Bidang Pertanian
- m. Monitoring dan evaluasi serta pengendalian internal

2) Pemantapan Kelembagaan Pelatihan

- a. Penyusunan rancang bangun BBPP Lembang
- b. Pengembangan sarana dan prasarana pelatihan untuk mendukung peningkatan nilai tambah, daya saing komoditas hortikultura.



- c. Akreditasi lembaga pelatihan pertanian menjadi Lembaga Diklat Profesi.
- d. Pengembangan sistem administrasi dan manajemen.
- e. Pengembangan sistem informasi dan publikasi BBPP Lembang berbasis WEB.
- f. Pengembangan Pusat Inkubator Agribisnis, Perpustakaan, studio radio.
- g. Akreditasi dan standarisasi lembaga pelatihan swadaya
- h. Pembinaan bagi Kelembagaan tani dalam mendukung 4 (empat) sukses pembangunan pertanian
- i. Kegiatan pemberdayaan masyarakat tani melalui kegiatan PUAP, P4S, dan LM3..

3) Peningkatan Kapasitas Tenaga Kepelatihan

- a. Peningkatan kompetensi dan spesialisasi widyaiswara dan tenaga teknis kepelatihan melalui pendidikan, pelatihan, magang, study banding dan kaji widya; dalam menyiapkan fasilitator untuk mendukung 4 (empat) sukses Pembangunan Pertanian.
- b. Peningkatan Kapasitas SDM Balai melalui pendidikan, pelatihan, magang, study banding.
- c. Pengembangan kapasitas manajemen dan kepemimpinan pengelola lembaga pelatihan swadaya dalam mendukung 4 (empat) sukses Pembangunan Pertanian.

4) Pengembangan Jejaring Kerjasama Pelatihan Pertanian

- a. Melaksanakan identifikasi kebutuhan pelatihan pertanian
- b. Menyusun data base pelatihan pertanian



- c. Menjalin kerjasama pelatihan teknis dengan instansi terkait/pemerintah daerah dalam merancang dan menyelenggarakan pelatihan untuk mendukung swasembada padi, jagung dan kedele.
- d. Menjalin kerjasama pelatihan teknis dengan instansi terkait/pemerintah daerah dalam merancang dan menyelenggarakan pelatihan untuk mendukung diversifikasi pangan.
- e. Menjalin kerjasama pelatihan teknis dengan instansi terkait/pemerintah daerah dalam merancang dan menyelenggarakan pelatihan untuk mendukung peningkatan nilai tambah komoditas hortikultura..
- f. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait dalam penetapan komoditas unggulan hortikultura penghasil devisa Negara.
- g. Melaksanakan kerjasama pelatihan luar negeri
- h. Menjalin kerjasama pemanfaatan sarana prasarana pelatihan.

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan Perjanjian/Penetapan Kinerja Tahun 2011

Mengacu kepada Renstra BBPP Lembang Tahun 2010-2014, maka Rencana Kinerja tahunan (RKT) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) BBPP Lembang Tahun 2011 dapat dilihat pada **Tabel 2**, Sedangkan Penetapan kinerja BBPP Lembang Tahun 2011 dapat dilihat pada **Tabel 3.**, dan Komitmen Kerja Pelaksana Pelatihan dapat dilihat pada **Lampiran 1**.



Tabel 2.
Rencana Kinerja Tahunan BBPP Lembang Tahun 2011

Unit Eselon II : Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang

Tahun : 2011

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Output	
	Indikator Kinerja	Target
1 Tertatanya kelembagaan pelatihan pertanian	a Jenis pelatihan yang diakreditasi	4 Pelatihan
	b Jumlah unit usaha Produksi pertanian yang dikembangkan (Inkubator Agribisnis)	7 Unit
	c Jumlah calon tenan tahap II yang terseleksi	20 Orang
	d Jumlah rencana induk yang tersusun	1 Dokumen
	e Jumlah Lembaga Diklat Profesi (LDP)	1 Unit
	f Jumlah Kelembagaan Petani (P4S)	30 Unit
	g Jumlah Standarisasi ISO	1 Dokumen
2 Terasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensinya	a Jumlah petugas/tenaga kediklatan yang ditingkatkan kompetensinya	31 Orang
	b Jumlah Widyaiswara/fungsional yang ditingkatkan kompetensinya	26 Orang
3 Terlatihnya aparatur dan non aparatur pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja	a Jumlah Aparatur pertanian yang dilatih	1,950 Orang
	b Jumlah Non Aparatur Pertanian yang dilatih	650 Orang
4 Tersusunnya Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	a Jumlah Pengelolaan Program	5 Dokumen
	b Jumlah Pengelolaan Penyelenggaraan Pelatihan	2 Dokumen
	c Jumlah Pengelolaan administrasi dan manajemen	1 Dokumen
	d Jumlah SKKNI Bidang Pertanian	1 Dokumen



Tabel 3.

Penetapan Kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang Tahun 2011

Unit Eselon II : Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang

Tahun : 2011

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3
1 Tertatanya kelembagaan pelatihan pertanian	A Jenis pelatihan yang diakreditasi	4 pelatihan
	B Jumlah unit usaha Produksi pertanian yang dikembangkan (Inkubator Agribisnis)	7 Unit
	C Jumlah calon tenan tahap II yang terseleksi	20 Orang
	D Jumlah rencana induk yang tersusun	1 dokumen
	E Jumlah Lembaga Diklat Profesi (LDP)	1 Unit
	F Jumlah Kelembagaan Petani (P4S)	30 Unit
	G Jumlah Standarisasi ISO	1 Dokumen
2 Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensinya	A Jumlah petugas/tenaga kediklatan yang ditingkatkan kompetensinya	31 Orang
	B Jumlah Widyaiswara/fungsional yang ditingkatkan kompetensinya	25 Orang
3 Terlatihnya aparatur dan non aparatur pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja	A Jumlah Aparatur pertanian yang dilatih	1,255 Orang
	B Jumlah Non Aparatur Pertanian yang dilatih	420 Orang
4 Tersusunnya Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	A Jumlah Pengelolaan Program	5 dokumen
	B Jumlah Pengelolaan Penyelenggaraan Pelatihan	2 dokumen
	C Jumlah Pengelolaan administrasi dan manajemen	1 dokumen

Jumlah Pagu Anggaran DIPA Tahun 2011 : Rp. 18.631.728.000



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Hasil Pengukuran Kinerja

Hasil pengukuran kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang pada tahun 2011 untuk lebih jelasnya dapat disajikan pada **Tabel 4**.

Tabel 4
Hasil Pengukuran Kinerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang Tahun 2011

Unit Eselon II : Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang
Tahun : 2011

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1 Tertatanya kelembagaan pelatihan pertanian	a Jenis pelatihan yang diakreditasi	4 Pelatihan	4 Pelatihan	100.00
	b Jumlah unit usaha Produksi pertanian yang dikembangkan (Inkubator Agribisnis)	7 Unit	7 Unit	100.00
	c Jumlah calon tenan tahap II yang terseleksi	20 Orang	20 Orang	100.00



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
	d Jumlah rencana induk yang tersusun	1 dokumen	1 dokumen	100.00
	e Jumlah Lembaga Diklat Profesi (LDP)	1 Unit	1 Unit	100.00
	f Jumlah Kelembagaan Petani (P4S)	30 Lmbg	32 Lmbg	100.00
	g Jumlah Standarisasi ISO	1 Dokumen	1 Dokumen	100.00
2 Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensinya	a Jumlah petugas/tenaga kediklatan yang ditingkatkan kompetensinya	31 Orang	45 Orang	145.16
	b Jumlah Widyaiswara/fungsional yang ditingkatkan kompetensinya	25 Orang	25 Orang	100.00
3 Terlatihnya aparatur dan non aparatur pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja	a Jumlah Aparatur pertanian yang dilatih	1,255 Orang	1,213 Orang	96.65
	b Jumlah Non Aparatur Pertanian yang dilatih	420 Orang	417 Orang	99.29
4 Tersusunnya Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	a Jumlah Pengelolaan Program	5 dokumen	5 dokumen	100.00
	b Jumlah Pengelolaan Penyelenggaraan Pelatihan	2 dokumen	2 dokumen	100.00
	c Jumlah Pengelolaan administrasi dan manajemen	1 dokumen	1 dokumen	100.00

Jumlah Pagu Anggaran DIPA Tahun 2011 : Rp. 18.631.728.000
 Jumlah Realisasi DIPA Tahun 2011 : Rp 17.486.064.222 (93,85%)



B. Penilaian Pencapaian Kinerja

Secara umum pencapaian kinerja sasaran Strategis rata-rata dapat direalisasikan, jika dilihat pencapaian kinerja balai pada tahun 2011 tingkat realisasi fisik yang paling kecil dilihat dari indikator kinerja yaitu Seleksi Calon Tenan Tahap II dengan realisasi sebesar 90,00%, sedangkan indikator realisasi fisik yang paling besar dari peningkatan profesionalisme petugas mencapai 145,16 % (dengan realisasi serapan anggaran sebesar 99,17%), dan rata-rata keseluruhan realisasi fisik sebesar 102,70% dengan penyerapan anggaran 93,85 sehingga efisiensi kinerja mencapai 1,09. hal ini dikategorikan cukup efisiensi dimana syaratnya efisiensi harus diatas 1. Untuk pencapaian kinerja masing-masing indikator berdasarkan sasaran strategis sebagai berikut :

1. Tertatanya kelembagaan pelatihan pertanian, berkisar 90 % sampai dengan 106,67 %, dengan capaian kinerja rata-rata 99,52%.
2. Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensinya, berkisar 100 % sampai dengan 145,16 % dengan capaian kinerja rata-rata 122,58 %.
3. Terlatihnya aparatur dan non aparatur pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja, berkisar 96,65 % sampai dengan 99,29 %, dengan capaian kinerja rata-rata 97,97 %.
4. Tersusunnya Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK), dengan capaian kinerja rata-rata 100 %.

Untuk realisasi serapan anggaran pada tahun 2011 pada umumnya tidak mencapai target optimal 100%. Kondisi ini disebabkan tidak tercapainya target fisik pada beberapa kegiatan, namun realisasi serapan anggaran tahun 2011 mencapai 93,85% (Rp.17.486.064.222) dari total pagu Rp. 18.631.728.000. realiasasi anggaran ini termasuk kategori cukup baik,



karena berada diatas syarat minimal yaitu sebesar 76% yang ditetapkan oleh Unit Kerja Presiden untuk Pengendalian dan Pengawasan Pembangunan (UKP4).

C. Analisis Kinerja

Kinerja output rata-rata BBPP Lembang pada tahun 2011 mencapai 102,70 %. Sedangkan Realisasi serapan anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang Pada tahun Anggaran 2011 sebesar Rp. 17.486.064.222 atau sekitar 93,85% dari total pagu Rp. 18.631.728.000, hal ini mengalami sedikit peningkatan realisasi serapan dibandingkan tahun sebelumnya, dimana pada Tahun Anggaran 2010 serapan anggarannya sebesar Rp. 10.364.164.641 atau sekitar 93,73% dari total pagu Rp. 11.015.810.000.

Berdasarkan kinerja output dan serapan anggaran, terlihat rasio output/input mencapai 1,09. Kondisi ini menunjukkan hasil yang efisien, karena rasio O/I lebih besar dari 1. Komposisi realisasi anggaran berdasarkan kegiatan dan PAGU DIPA TA 2011 dapat dilihat pada **Tabel 5**.

Untuk calon tenan dapat memenuhi target, tetapi ada 2 calon tenan yang tidak dapat hadir dalam kegiatan magang, sedangkan untuk pelatihan tidak dapat memenuhi target disebabkan pada umumnya karena keterlambatan surat pemanggilan, peserta pelatihan ada kegiatan lain yang penting, sakit dan sebagainya sehingga tidak dapat mengikuti pelatihan. Untuk peningkatan tenaga profesionalisme kediklatan lebih dari target disebabkan adanya diklat TOC dan MOT yang diadakan di BBPP Lembang yang pesertanya tidak hanya dari dalam Balai tetapi dari UPT lain.



Tabel 5.
Realisasi Anggaran Berdasarkan Kegiatan

No	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4
1	Kelembagaan Pelatihan Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	670.643.000	662.625.900
	<u>Pemantapan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Pemerintah</u>	670.643.000	662.625.900
	<i>a. Administrasi kegiatan</i>	<i>31.500.000</i>	<i>31.047.200</i>
	<i>b. Akreditasi Program Pelatihan</i>	<i>47.590.000</i>	<i>47.475.000</i>
	<i>c. Pengembangan Unit Usaha Produksi</i>	<i>50.170.000</i>	<i>50.062.400</i>
	<i>d. Seleksi Calon Tenant Tahap II</i>	<i>76.289.000</i>	<i>75.269.000</i>
	<i>e. Pengembangan Rencana Induk</i>	<i>61.000.000</i>	<i>59.000.000</i>
	<i>f. Sistim Informasi, Promosi dan Publikasi</i>	<i>283.800.000</i>	<i>280.096.600</i>
	<i>g. Pengadaan Peralatan Penunjang Operasional (PNBP)</i>	<i>94.014.000</i>	<i>94.014.000</i>
	<i>h. Persiapan Lembaga Diklat Profesi (LDP)</i>	<i>26.280.000</i>	<i>25.661.700</i>
2	Ketenagaan Pelatihan Pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	300.450.000	272.291.050
	<i>a. Peningkatan profesionalisme petugas</i>	<i>50.000.000</i>	<i>49.584.400</i>
	<i>b. Peningkatan profesionalisme widyaiswara</i>	<i>250.450.000</i>	<i>222.706.650</i>
3	Norma, Standar, Pedoman, dan Kebijakan yang Dihasilkan dan Dikembangkan	696.243.000	669.479.015



No	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4
	<u>Penyusunan dan Pengelolaan Program Pelatihan</u>	242.220.000	237.371.015
	<i>a. IKL, AKL, Binjut Pelatihan</i>	74.760.000	71.659.900
	<i>b. Penyusunan Program dan Anggaran</i>	78.550.000	76.960.615
	<i>c. Inventarisasi Kebutuhan Diklat Fungsional Penyuluh dan RIHP</i>	88.910.000	88.750.500
	<u>Penyusunan dan Pengelolaan Program Pelatihan</u>	206.783.000	94.483.450
	<i>a. Kajian dan Sisialisasi Kebutuhan Widyaiswara dan Tenaga Kediklatan</i>	7.050.000	5.653.500
	<i>b. Pelaksanaan Sistem data Base, Informasi, Evaluasi dan pelaporan Penyelenggaraan Pelatihan</i>	40.694.000	37.494.500
	<i>c. Pengembangan Jejaringan Kerjasama Pelatihan Dalam dan Luar Negeri</i>	49.145.000	49.016.000
	<i>d. Monev</i>	56.814.000	50.325.500
	<i>e. Bimbingan Teknis Wilayah Binaan</i>	53.080.000	51.993.950
	<u>Penyusunan dan Pengelolaan Penyelenggaraan Pelatihan</u>	63.740.000	56.358.500
	<i>a. Inventarisasi kompetensi dan spesialisasi Widyaiswara</i>	5.500.000	4.718.500
	<i>b. Penyusunan Juklak, Juknis, Modul, Materi, Bahan Ajar</i>	11.200.000	4.650.000
	<i>c. Standarisasi Penyelenggaraan Pelatihan sesuai ISO</i>	47.040.000	46.990.000
	<u>Penyusunan dan Pengelolaan Kepegawaian</u>	183.500.000	181.266.050



No	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4
	<i>a. Perencanaan dan Peningkatan Kompetensi dan Spesialisasi Widyaiswara</i>	6.000.000	5.381.000
	<i>b. Koordinasi</i>	177.500.000	175.885.050
4	Layanan Perkantoran	7.884.566.000	7.589.711.492
	<u>Pembayaran Gaji dan tunjangan</u>	6.119.425.000	6.062.300.303
	<i>a. Pembayaran Gaji dan tunjangan</i>	5.877.325.000	5.825.690.303
	<i>b. Tunjangan Kompensasi Kerja (TKK) PNS</i>	242.100.000	236.610.000
	<u>Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran</u>	1.765.141.000	1.527.411.189
	<i>a. Pengadaan pakaian Satpam</i>	5.940.000	5.940.000
	<i>b. Perawatan gedung kantor</i>	655.241.000	607.553.200
	<i>c. Perbaikan Peralatan Kantor</i>	45.210.000	42.116.025
	<i>d. Pengadaan Peralatan Perlengkapan Kantor</i>	187.470.000	186.863.330
	<i>e. Perawatan Kendaraan Bermotor</i>	237.500.000	229.441.272
	<i>f. Langganan Daya dan Jasa</i>	420.000.000	265.521.862
	<i>g. Operasional Perkantoran dan Pimpinan</i>	213.780.000	189.975.500



No	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)
1	2	3	4
5	Kelembagaan Petani yang difasilitasi dan terklasifikasi	87.975.000	87.940.000
6	Bangunan	423.450.000	420.165.000
7	Komputer	178.798.000	178.050.000
8	Peralatan dan meubelair	859.606.000	852.349.000

Meskipun capaian kinerja output rata-rata termasuk dalam kategori efisien, namun masih terdapat banyak tantangan yang dihadapi BBPP Lembang yaitu: (1) Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap penerapan teknologi tepat guna dalam usaha agribisnis dalam mewujudkan , Pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan, Penurunan konsumsi beras melalui diversifikasi pangan, Peningkatan komoditas ekspor pertanian, peningkatan kesejahteraan petani melalui pemberdayaan masyarakat tani, (2) Meningkatnya tuntutan pemerintah daerah akan SDM Pertanian yang berkualitas; (3) Meningkatnya tuntutan pemangku kepentingan terhadap kualitas pelayanan pelatihan; (4) Kurangnya kaderisasi pelaku usaha di sektor pertanian; (5) Berkembangnya inovasi teknologi di sektor pertanian untuk meningkatkan keahlian tenaga pelatihan, dan (6) Tumbuh kembangnya lembaga pelatihan swasta yang berkualitas dalam penyelenggaraan pelatihan.



BAB IV PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2011, Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang disusun, berdasarkan Renstra BBPP tahun 2010 – 2014, Rencana Kinerja Tahunan yang tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BBPP Lembang tahun anggaran 2011 telah ditetapkan dalam surat pengesahan DIPA nomor : 0427/018-10.2.01/12/2011 serta terjadinya revisi DIPA dengan nomor : 0427/018-10.2.01/12/2011.revisi 1 tanggal 24 Agustus 2011 yang disebabkan adanya perubahan anggaran.

Kinerja output rata-rata BBPP Lembang pada tahun 2011 mencapai 102,70% dan kinerja keuangan mencapai 93,85%, sehingga rasio output/input mencapai 1,09 atau tergolong efisien.

Meskipun kinerja output tergolong efisien dibandingkan input yang digunakan, namun masih terdapat banyak tantangan yang dihadapi BBPP Lembang, yaitu: (1) Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap penerapan teknologi tepat guna dalam usaha agribisnis dalam mewujudkan , Pencapaian swasembada dan swasembada berkelanjutan, Penurunan konsumsi beras melalui diversifikasi pangan, Peningkatan komoditas ekspor pertanian, peningkatan kesejahteraan petani melalui pemberdayaan masyarakat tani, (2) Meningkatnya tuntutan pemerintah daerah akan SDM Pertanian yang berkualitas; (3) Meningkatnya tuntutan pemangku kepentingan terhadap kualitas pelayanan pelatihan; (4) Kurangnya kaderisasi pelaku usaha di sektor pertanian; (5) Berkembangnya inovasi teknologi di sektor pertanian untuk meningkatkan keahlian tenaga pelatihan, dan (6) Tumbuh kembangnya lembaga pelatihan swasta yang berkualitas dalam penyelenggaraan pelatihan.



Lampiran 1